

INTISARI

Kecemasan adalah pola perkembangan normal pada masa pertumbuhan anak. Usia 8 tahun merupakan masa ketika seorang anak cenderung cemas terhadap hal yang spesifik atau kejadian yang dapat ditentukan, khususnya pada perawatan gigi. Banyak hal yang mempengaruhi kecemasan anak di klinik dan suara bur merupakan salah satunya. Lantunan *murottal* Al-Qur'an adalah jenis dari distraksi audio. Alunan suaranya mampu memacu kenaikan gelombang delta untuk mencapai tingkat relaks. Penelitian ini mengkaji tingkat kecemasan pasien gigi anak dengan pemberian *murottal* Al-Qur'an.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode analitik intervensional menggunakan *one group pre-test post-test*. Alat ukur yang digunakan adalah *Venham Picture Test*. Terdapat 16 responden pasien gigi anak dengan usia antara 8 sampai dengan 12 tahun. Pada mulanya pasien direstorasi selama 5 menit, kemudian dilakukan *pre-test* untuk mengukur kecemasan awal, lalu pasien kembali menjalani perawatan restorasi sampai selesai sambil diperdengarkan lantunan *murottal* Al-Qur'an, setelah itu dilakukan *post-test* untuk mengetahui kecemasan akhirnya.

Hasil yang didapatkan adalah semua responden mengalami penurunan kecemasan yang beragam. *Wilcoxon-test* menunjukkan $p = 0,000$ yang berarti terdapat beda yang signifikan antara kecemasan sebelum dan setelah diperdengarkan lantunan *murottal* Al-Qur'an selama perawatan restorasi. Kesimpulannya, terdapat perbedaan tingkat kecemasan pasien gigi anak usia 8 sampai dengan 12 tahun pada prosedur restorasi di RSGM UMY setelah pemberian lantunan *murottal* Al-Qur'an, sehingga *murottal* Al-Qur'an dapat dijadikan salah satu pilihan manajemen perilaku kecemasan anak di klinik.

Kata kunci: Pasien gigi anak, kecemasan, *murottal* Al-Qur'an

ABSTRACT

Anxiety is a normal development pattern in children's growth. In age of 8, they tend to be more anxious to some specific things or certain events, especially in dental clinics. There are so many things affected in minor anxiety during treatments, drill sound can be one of those. Meanwhile, murottal Al-Qur'an is a kind of audio distraction method. Its sound has an ability to boost delta wave in order to make people feel relaxed. The aim of this study is to determine the differences of anxiety level in dental minor patients by giving murottal Al-Qur'an intervention.

This study used an interventional analytic method with one group pre-test post-test. The measuring tool was Venham;s Picture Test. There were 16 minor dental patient respondents in range 8 to 12 years old. Firstly, they had restoration treatments for 5 minutes, then they were given pre-test to determine the first anxiety level. After that, they had their restoration treatment continued while listening to murottal Al-Qur'an. Finally, the post-test was taken.

Result showed that all respondents experienced the varied decreasing level of anxiety. Wilcoxon-test proved that there was a significant difference between pre and post-test of murottal Al-Qur'an intervention in dental restoration treatment, pointed by 0,000 (sig <0,05). It can be concluded that there was a difference of anxiety level in murottal Al-Qur'an giving towards dental minor patients and murottal itself may be chosen as children's behavioral management in clinics.

Keywords: Minor dental patient, anxiety, murottal Al-Qur'an